

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian analisis kelayakan UKM carica program OVOP di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo menggunakan metode penelitian diskriptif analisis. Metode *Deskriptif Analisis* adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009).

B. Pemilihan Lokasi Penelitian

Pemilihan daerah lokasi penelitian ditentukan dengan cara *purposive* yaitu memilih dengan sengaja pengusaha manisan carica di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo dengan pertimbangan Kecamatan Wonosobo merupakan kecamatan yang memiliki jumlah industri rumah tangga manisan carica dalam program OVOP (*One Village One Produk*) terbanyak dibandingkan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Wonosobo, selain itu kawasan ini juga dekat dengan bahan pokok nya yaitu carica, dan pusat oleh-oleh atau toko penjual hasil olahan buah carica dalam program OVOP.

Tabel 2 Data UKM Pengolahan Carica Program OVOP di Setiap Kecamatan Kabupaten Wonosobo 2016.

No	Kecamatan	Jumlah
1	Kepil	-
2	Sapuran	-
3	Kalibawang	-
4	Kaliwiro	-
5	Watumalang	-
6	Sukoharjo	1
7	Wadaslintang	2
8	Leksono	3
9	Kalikajar	4
10	Selomerto	6
11	Garung	6
12	Kertek	7
13	Mojotengah	23
14	Kejajar	41
15	Wonosobo	54
Total		147

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Carica produk OVOP Kabupaten Wonosobo 2016.

C. Pemilihan Responden

Berdasarkan Tabel 2 Kecamatan Wonosobo memiliki jumlah UKM program OVOP pengolahan buah carica terbanyak sebesar 54 UKM Carica dari jumlah keseluruhan 147 UKM Carica di Kabupaten Wonosobo. Dari total 54 UKM Carica pada program OVOP di Kecamatan Wonosobo, diambil sebanyak 30 responden pelaku atau Owner UKM Carica di Kecamatan Wonosobo dengan menggunakan tehnik *Simple Random Sampling* atau secara acak. Tehnik *Simple Random Sampling* adalah suatu tipe sampling probabilitas, dimana peneliti dalam memilih sampel atau responden dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap sampel atau responden. Teknik random sampling dapat dilakukan dengan cara undian, yang dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip undian, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Peneliti mendaftarkan semua responden atau *Owner* UKM Carica program OVOP.
- b. Setiap anggota diberi nomor, dan digulung pada kertas kecil.
- c. Gulungan kertas yang telah diberi nomor selanjutnya dimasukkan ke wadah, agar dapat teraduk secara rata.
- d. Setelah pengadukan dirasa sudah merata, kemudian peneliti mengambil kertas tersebut secara satu persatu sebanyak 30 kali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu data baik primer (langsung) maupun sekunder (tidak langsung). Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, pengamatan, pengambilan gambar serta visual di lapangan.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan kata lain peneliti membutuhkan pertanyaan dengan cara menjawab pertanyaan riset. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melalui wawancara *Owner* UKM Carica secara langsung sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, informasi juga dapat diperoleh dari narasumber lainnya seperti, Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Data dapat diolah sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kelayakan usaha dari para pelaku industri rumah tangga manisan carica di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo. Observasi lapangan dilakukan pada hari kerja, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui keadaan di lapangan. Dokumentasi atau pengambilan gambar kegiatan di lapangan dapat diperoleh melalui kamera digital.

Gambar ini berfungsi untuk memperlihatkan aktivitas para pengusaha manisan carica.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, arsip, laporan penelitian, serta data statistik dari berbagai instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas UMKM di Kabupaten Wonosobo mengenai tingkat kelayakan UKM Carica. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari arsip, laporan penelitian terdahulu atau yang terkait, serta data statistik dari berbagai instansi seperti di Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, dan UMKM di Kabupaten Wonosobo.

E. Asumsi dan Pembatasan Masalah

Asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik produksi pembuatan manisan carica dari semua sampel di asumsikan sama.
2. Biaya air dan listrik termasuk dalam biaya eksplisit, karena manisan carica sendiri termasuk dalam kategori minuman, yang berbahan dasar air, dan dibutuhkan tenaga listrik untuk proses pengemasannya.
3. Tenaga kerja meliputi Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) dan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK). Masuk dalam biaya eksplisit karena sama dibayarkan secara nyata atau langsung.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data satu kali proses produksi.

2. Penjualan tidak sampai pada kemasan kardus dan plastik, hanya dalam bentuk curah.
3. Produk olahan buah Carica yang diteliti adalah manisan Carica, dengan pertimbangan manisan Carica merupakan produk olahan yang paling banyak diproduksi.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Sebagai dasar pengembangan alat pengumpul dan pengembangan teknik analisis data, perlu dirumuskan definisi, indikator dan pengukuran setiap variabel yang akan diamati sebagai berikut:

1. OVOP adalah pengembangan potensi daerah di satu wilayah untuk menghasilkan satu produk kearifan lokal, berkelas global yang khas daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal.
2. UKM adalah kegiatan usaha pembuatan produk olahan buah Carica dalam skala kecil.
3. Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan untuk membayar faktor produksi. Pengeluaran dalam proses produksi untuk manisan carica antara lain :
 - a. Buah carica, adalah bahan baku yang dijadikan untuk memproduksi manisan carica (Kg).
 - b. Gula pasir adalah bahan penunjang untuk memproduksi manisan carica (Kg).
 - c. Tenaga TKLK adalah tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga dan biaya tersebut dikeluarkan secara nyata (orang).

- d. Peralatan, merupakan alat alat yang digunakan dalam proses produksi manisan carica (unit).
 - e. Kemasan adalah bahan yang digunakan untuk pengemasan hasil produksi manisan carica berupa botol plastik serta label merek (buah).
 - f. Stiker adalah label merk pada kemasan *cup* (lembar).
 - g. Bahan tambahan merupakan bahan tambahan yang digunakan dalam proses produksi carica, pengawet makanan dan lain lain (gram, mili liter).
 - h. Air dan listrik merupakan bahan dan faktor yang penting dalam proses produksi, karena manisan Carica termasuk dalam kategori minuman, dan dibutuhkan tenaga listrik dalam proses pengemasan.
4. Biaya implisit adalah biaya yang tidak nyata dikeluarkan dalam proses produksi manisan carica tetapi diperhitungkan dalam proses analisis, yaitu:
 - a. Biaya Sewa tempat sendiri adalah taksiran biaya untuk menyewa tempat untuk produksi manisan carica (Rp).
 - b. Biaya Bunga modal sendiri adalah biaya bunga dari modal sendiri yang digunakan untuk proses produksi (Rp).
 5. Proses produksi adalah kegiatan mengolah input yang menghasilkan *output* berupa manisan carica.
 6. *Output* adalah hasil yang diperoleh dari berbagai macam input dalam proses produksi. *Output* yang dihasilkan adalah berupa manisan carica (per kemasan).
 7. Harga manisan carica adalah rata-rata harga jual manisan carica dengan satuan *cup* plastik yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp).
 8. Penerimaan adalah hasil kali antara jumlah produksi manisan carica yang dihasilkan dengan harga jual hasil produksi (Rp).

9. Pendapatan adalah pengurangan dari total penerimaan industri rumah tangga manisan carica dengan biaya eksplisit, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
10. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dengan jumlah biaya implisit dan biaya eksplisit yang telah dikeluarkan (Rp).
11. *Revenue Cost Ratio* (R/C) adalah perbandingan antara penerimaan total dengan total biaya.
12. Produktivitas modal adalah kemampuan dari modal yang digunakan pada industri rumah tangga manisan carica dalam menghasilkan pendapatan, yang dinyatakan dalam (%).

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya biaya produktifitas pengolahan buah Carica, maka data yang perlu dianalisis adalah data biaya , penerimaan, pendapatan serta keuntungan UKM Carica , maka dilakukan tehnik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Total Biaya

Total biaya yaitu biaya eksplisit ditambah dengan biaya implisit, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan :

TC : *Total Cost* (Total Biaya)

TEC : *Total Explicit Cost* (Total Biaya Eksplisit)

TIC : *Total Implicit Cost* (Total Biaya Implisit)

2. Pendapatan

Untuk mengetahui jumlah pendapatan usaha manisan carica dapat menggunakan rumus :

$$TR = Q \cdot P$$

keterangan :

TR : *Total Revenue* (Penerimaan)
 Q : Hasil produksi
 P : Harga jual

$$NR = TR - TEC$$

keterangan :

NR : Pendapatan
 TR : Penerimaan
 TEC : Total Biaya Eksplisit

3. Keuntungan

Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang didapatkan dari suatu usaha, maka yang harus diketahui sebelumnya adalah biaya total yang telah dikeluarkan. Keuntungan merupakan hasil yang diterima oleh pemilik usaha dikurangi dengan seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh pemilik usaha termasuk biaya implisit dan eksplisit. Berikut penjabarannya:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Keuntungan
 TR : *Total Revenue* (penerimaan)
 TC : *Total Cost* (Total Biaya)

H. Analisis Kelayakan

Untuk mengetahui kelayakan usaha UKM Carica, dapat dianalisis dengan cara menghitung *Revenue Cost Ratio*, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal, maka dilakukan tehnik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

1. *Revenue Cost Ratio* (R/C)

Untuk mengetahui nilai R/C Ratio digunakan rumus :

$$\text{Revenue Cost Ratio} = \text{TR/TC}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Ada tiga kriteria dalam R/C ratio, yaitu:

R/C rasio > 1, maka usaha tersebut efisien dan menguntungkan

R/C rasio = 1, maka usaha tersebut BEP

R/C rasio < 1, maka tidak efisien atau merugikan.

2. Produktivitas Modal

Untuk menghitung produktivitas modal digunakan rumus :

$$\text{PM} = \frac{\text{NR} - \text{Biaya Sewa Tempat} - \text{Biaya TKDK}}{\text{TEC}} \times 100 \%$$

Keterangan :

PM : Produktivitas Modal

NR : Pendapatan

TEC : Biaya Eksplisit Total

TKDK : Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Ketentuan :

- a. Jika produktivitas modal lebih besar dari tingkat bunga tabungan bank yang berlaku pada saat ini, maka industri rumah tangga manisan carica layak untuk di usahakan.
- b. Jika produktivitas modal lebih kecil dari tingkat bunga tabungan bank yang berlaku pada saat ini, maka industri rumah tangga manisan carica tidak layak untuk di usahakan.